



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan membahas metode penelitian yang diawali dengan pembahasan mengenai objek penelitian. Objek penelitian berisi penjelasan singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara informatif. Bagian kedua adalah desain penelitian, yang menjelaskan metode dan pendekatan penelitian yang akan digunakan, serta penjelasan mengapa metode dan pendekatan tersebut digunakan.

Bab ini juga akan membahas metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data, metode yang digunakan untuk memilih populasi untuk dijadikan sampel, dan metode analisis data, yang mencakup teknik analisis yang digunakan untuk menghasilkan kesimpulan tentang hasil penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi primer yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan periode tahun 2020 sampai tahun 2022 pada (www.idx.co.id). Laporan keuangan tersebut digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur variabel penelitian ini, yaitu Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth*, dan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel pemoderasi.

B. Desain Penelitian

Studi ini dilakukan secara kuantitatif, dengan menggunakan populasi atau sample yang berupa laporan keuangan perusahaan dan menguji hipotesis secara statistik. Menurut Schindler & Copper, (2019:32) desain penelitian merupakan gambaran untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. Terdapat beberapa desain yang digunakan dalam menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan antara lain:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian formal (*formal study*), karena dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan yang mendasari penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat dan spesifikasi sumber data. Tujuan dari penelitian formal ini adalah untuk menguji hipotesis sehingga dapat menjawab semua pertanyaan penelitian yang terkait dengan batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang digunakan merupakan studi pengamatan (*observational studies*) dengan melibatkan pengamatan dan analisis informasi yang mencakup data dari laporan keuangan perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Kesimpulan akan didapatkan dari proses pengolahan data yang telah dikumpulkan.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* karena tidak memiliki kendali atas variabel yang diteliti, sehingga variabel tidak dapat dimanipulasi dan peneliti hanya mampu mengolah data saja. Dalam penelitian ini peneliti hanya dapat memeriksa data atau dokumen yang tersedia untuk penelitian saat ini, yaitu berupa laporan keuangan yang tersaji di website Bursa Efek Indonesia.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, dan kepemilikan manajemen sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Oleh karena itu, penelitian yang digunakan termasuk studi kausal eksplanatori (*causal explanatory study*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan penelitian *time series* dengan *cross-sectional*. Dalam proses penelitian menggunakan dan mengumpulkan data dari periode waktu tertentu (*over a period of time*) yaitu dalam periode 2020 sampai dengan 2022 dan data diambil dalam satu waktu tertentu (*at one point in time*) yaitu pada laporan keuangan per tanggal 31 desember.

6. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian statistik, karena menguji hipotesis secara kuantitatif dengan menggunakan berbagai uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field study*), karena objek penelitian berasal dari perusahaan-perusahaan yang benar-benar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan situs (www.idx.co.id)

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa jenis variabel yaitu, variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi. Penjelasan mengenai variabel-variabel ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel terikat, juga dikenal sebagai variabel dependen, adalah variabel yang tidak dapat berfungsi secara independen karena dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *Tax Avoidance* (Y). *Tax avoidance* merupakan upaya penghindaran pajak yang dilakukan dengan cara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan



ketentuan perpajakan. Biasanya metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan yang terdapat dalam undang undang dan peraturan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak terutang (Ariawan & Setiawan, 2017).

Indikator *tax avoidance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Effective Tax Rate* (ETR) yang dihitung dengan membandingkan total beban pajak (*total tax*) dengan total pendapatan bersih (*earning before tax*). (Hanlon et al., 2010)

$$Effective\ Tax\ Rate = \frac{Total\ Tax}{Earning\ Before\ Tax}$$

2. Variabel Independen

Profitabilitas (X1), *Leverage* (X2), dan *Sales Growth* (X3) adalah variabel independen dalam penelitian ini yang mempengaruhi variabel dependen secara positif atau negatif yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. (Kasmir, 2023:196) Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE), yang merupakan perbandingan antara total ekuitas pada akhir periode dan laba bersih setelah pajak. ROE digunakan untuk menunjukkan seberapa efektif sebuah perusahaan dalam mengelola modal yang dimilikinya, seperti dalam mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang dilakukan oleh pemegang saham ataupun pemilik modal perusahaan itu sendiri. (M. I. Sari et al., 2021) ROE dapat diukur dengan rumus:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. *Leverage*

Leverage adalah besaran kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan total liabilitas yang dimilikinya, atau dengan kata lain seberapa besar suatu perusahaan dibiayai oleh utang. (Silitonga et al., 2020:236) Dalam penelitian ini, leverage akan dihitung dengan menggunakan rasio utang terhadap aset (DAR). Rasio ini mengukur perbandingan jumlah hutang perusahaan dengan semua aktiva yang dimilikinya. (Wahyuni & Wahyudi, 2021). Perhitungan *leverage* menggunakan rumus DAR dapat divisualisasikan sebagai berikut (Kasmir, 2023:156):

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

c. *Sales Growth*

Pada penelitian ini perusahaan dapat diukur dari besaran pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) merupakan komponen yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya di tengah ekonomi dan sektor usahanya. (Kasmir, 2023:107) *Sales growth* dapat diukur menggunakan penjualan akhir periode dikurangi dengan penjualan awal periode, kemudian dibagi dengan penjualan di awal periode, atau dapat divisualisasikan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$Sales Growth = \frac{\text{Penjualan Akhir Periode} - \text{Penjualan Awal Periode}}{\text{Penjualan Awal Periode}}$$

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel independen yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:213). Dalam penelitian ini, variabel moderasi yang digunakan adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial adalah pihak manajemen yang terdiri dari para pemegang saham yang juga berperan sebagai pemilik dalam sebuah perusahaan yang secara aktif juga turut serta dalam proses pengambilan kebijakan seperti direktur, manajer, dan komisaris. (Natalin et al., 2022) Kepemilikan manajerial biasanya ditampilkan pada laporan keuangan sebagai persentase dari aset yang dimiliki oleh seorang manajer. Cahyani et al., (2021) Kepemilikan dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Berikut ikhtisar variabel-variabel penelitian dan skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 1

Ikhtisar Variabel Penelitian

Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Pengukuran	Skala
Tax Avoidance	Dependen	ETR	$= \frac{\text{Total Tax}}{\text{Earning Before Tax}}$	Rasio
Profitabilitas	Independen	ROE	$= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Leverage	Independen	DAR	$= \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Sales Growth	Independen	SG	$= \frac{\text{Penjualan akhir periode} - \text{Penjualan awal periode}}{\text{Penjualan awal periode}}$	Rasio
Kepemilikan Manajerial	Moderasi	KM	$= \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi, yaitu dengan observasi data sekunder. Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data ini biasanya berupa hasil penelitian statistik, jurnal, dokumentasi resmi, maupun arsip (Fabiana Meijon Fadul, 2019). Data sekunder tersebut antara lain:

1. Data laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi primer periode 2020-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).
2. Data pendukung mengenai *Effective Tax Rate* (ETR), profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, dan kepemilikan manajerial yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Perusahaan yang bergerak dalam industri barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini data yang didapatkan melalui *Publish or Perish* dengan topik pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth*, dan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel pemoderasi terhadap *tax avoidance* sejak tahun 2020 – 2022.

Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive judgement sampling*. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menentukan pengambilan sampel dengan menjelaskan karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini membantu peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang mereka tuju. (Schindler, 2019:107)

Berikut adalah kriteria sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi primer periode 2020-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi primer yang laporan keuangannya terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022
3. Perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi primer yang menyajikan data keuangan lengkap yang sesuai dengan yang diperlukan untuk melakukan penelitian
4. Perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi primer yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi primer periode 2020-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	124
2	Perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi primer yang laporan keuangannya tidak terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022	(40)
3	Perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi primer yang menyajikan data keuangan tidak lengkap yang tidak sesuai dengan yang diperlukan untuk melakukan penelitian	(52)
4	Perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi primer yang mengalami kerugian selama periode penelitian	(9)
Jumlah Perusahaan		23
Total Observasi selama tiga tahun		69

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam proses analisis data. Penelitian ini didukung dengan bantuan program IBM SPSS versi 26 dalam proses pengolahan data. Data sampel yang sudah terkumpul kemudian akan diolah dan dianalisis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali, (2021:19-21), Statistik deskriptif memberikan gambaran atau penjelasan mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis dan *skewness*



(kemencengan distribusi). Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang diamati tanpa membuat kesimpulan atau membuat generalisasi untuk populasi yang lebih besar.

2. Uji Kesamaan Koefisien (Uji *Pooling*)

Sebelum mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen, terlebih dahulu dilakukan uji kesamaan koefisien penelitian (penggabungan *cross sectional* dengan *time series*). Uji kesamaan koefisien bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan pada persamaan regresi saat ini berupa *intercept*, *slope*, atau bahkan keduanya. Jika terdapat perbedaan, maka data penelitian tidak dapat dikumpulkan sehingga metode *cross-sectional* harus diterapkan. Sebaliknya, jika tidak terdapat perbedaan, data penelitian dapat dikumpulkan.

Salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah dengan pengujian stabilitas: pendekatan variabel dummy. (Ghozali, 2021) Pengujian ini dilakukan menggunakan *Chow test* yang ditemukan oleh Gregory Chow, dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26. Terdapat beberapa langkah pengujian sebagai berikut:

a. Jumlah variabel dummy yang digunakan adalah 2, yaitu:

Dummy 1 bernilai 1 untuk tahun 2021, selain itu 0.

Dummy 2 bernilai 1 untuk tahun 2022, selain itu 0.

b. Regresikan dengan variabel lain.

c. Jika hasil uji koefisien regresinya:

Nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05), artinya signifikan, maka tidak dapat dilakukan pool.

Nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05), artinya tidak signifikan, maka dapat dilakukan pool.

Model pengujiannya adalah sebagai berikut:



$$\begin{aligned} \text{ETR} = & \beta_0 + \beta_1\text{ROE} + \beta_2\text{DAR} + \beta_3\text{SG} + \beta_4\text{ROE_KM} + \beta_5\text{DAR_KM} \\ & + \beta_6\text{SG_KM} + \beta_7\text{D1} + \beta_8\text{D2} + \beta_9\text{ROE_D1} + \beta_{10}\text{DAR_D1} \\ & + \beta_{11}\text{SG_D1} + \beta_{12}\text{ROE_D2} + \beta_{13}\text{DAR_D2} + \beta_{14}\text{SG_D2} \\ & + \beta_{15}\text{ROE_D1_KM} + \beta_{16}\text{DAR_D1_KM} + \beta_{17}\text{SG_D1_KM} \\ & + \beta_{18}\text{ROE_D2_KM} + \beta_{19}\text{DAR_D2_KM} + \beta_{20}\text{SG_D2_KM} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

ETR	: <i>Tax Avoidance (effective tax rate)</i>
ROE	: Profitabilitas
DAR	: <i>Leverage</i>
SG	: <i>Sales Growth</i>
KM	: Kepemilikan Manajerial
D1	: Variabel dummy (1 = tahun 2021, 0 = tahun 2020 dan 2022)
D2	: Variabel dummy (1 = tahun 2022, 0 = tahun 2020 dan 2021)
β_0	: Konstanta
β_{1-3}	: Variabel independen
β_{4-6}	: Variabel interaksi
β_{7-20}	: Variabel dummy
ε	: error

Hipotesis :

H_0	: Tidak terdapat perbedaan koefisien
H_a	: Terdapat perbedaan koefisien

Kriteria Pengambilan Keputusan :

1. Jika $p\text{-value (sig-1)} \geq \alpha (0,05)$ maka tidak terdapat koefisien artinya tidak tolak H_0 berarti *pooling* data dapat dilakukan



2. Jika $p\text{-value (sig-1)} < \alpha (0,05)$ maka terdapat koefisien artinya tolak H_0 berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji regresi berganda, penelitian ini terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan yang terakhir uji autokorelasi sebelum melakukan uji hipotesis. Uji klasik yang digunakan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2021):

a. Uji Normalitas Data: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal Ghozali, (2021:79). Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau hampir normal.

Menurut Ghozali, (2021) Analisis grafik dan uji statistik adalah dua metode untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal. Cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan menggunakan analisis grafik, yaitu dengan membuat grafik histogram yang membandingkan antara data yang diamati dengan distribusi yang serupa dengan distribusi normal. Plot probabilitas normal, yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal, adalah metode yang lebih handal. Garis lurus diagonal akan dibentuk oleh distribusi normal, dan garis diagonal akan dibandingkan dengan plot data residual. Selain itu, nilai kurtosis dan *skewness* dari residual dapat diamati untuk menguji analisis.

Uji normalitas non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data normal. Uji K-S dilakukan dengan menggunakan:

- (1) Membuat hipotesis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



H_0 : Data residual berdistribusi secara normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi secara normal

(2) Penentuan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ (5%)

(3) Persyaratan pengambilan keputusan:

- a) Jika angka probabilitas signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka tolak H_0 , menunjukkan bahwa variabel tidak terdistribusi normal.
- b) Jika angka probabilitas signifikansi $\geq \alpha = 0,05$ maka tidak tolak H_0 , menunjukkan bahwa variabel terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali, (2021:157) uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen). Seharusnya, dalam model regresi yang baik, tidak ada korelasi antara variabel independen. Variabel independen yang memiliki nilai korelasi satu sama lain sama dengan nol disebut sebagai variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk mengidentifikasi adanya multikolinieritas dalam penelitian ini, model melihat nilai faktor variasi inflasi dalam tabel *Coefficients*.

(1) Hipotesis yang digunakan:

H_0 : Tidak terjadi multikolinieritas.

H_a : Terjadi multikolinieritas.

(2) Kriteria keputusan:

- a) Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 , maka tolak H_0 , berarti terjadi multikolonieritas pada model regresi.
- b) Jika nilai tolerance $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 , maka tidak tolak H_0 , berarti tidak terjadi multikolonieritas pada model regresi.



c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2021:178) Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam model regresi dalam hal variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dalam kasus di mana variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, hasil tersebut disebut homoskedastisitas, sedangkan hasil yang berbeda disebut heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode uji Spearman. Model regresi dapat dikatakan baik adalah homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan atas uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- (1) Apabila nilai Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Apabila nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, (2021) uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ dalam model regresi linier. Data runtut waktu sering mengalami masalah autokorelasi. Regresi yang bebas dari autokorelasi adalah model regresi yang baik. Nilai Uji Durbin Watson digunakan untuk mengidentifikasi adanya autokorelasi dalam model regresi. (Ghozali, 2021) Ada tidaknya autokorelasi dinilai berdasarkan:

- (1) Bila dalam DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (du) dan $(4-du)$, maka koefisien = 0, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- (2) Jika nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (dl), maka koefisien autokorelasi > 0 , berarti terjadi autokorelasi positif.



(3) Jika nilai DW lebih besar dari pada (4-dl), maka koefisien autokorelasi < 0 , berarti terjadi autokorelasi negatif.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

(4) Jika nilai DW terletak antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara (4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menunjukkan kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel. Ini juga menunjukkan bagaimana variabel dependen dan variabel independen berhubungan satu sama lain. (Ghozali, 2021) Model regresi linier berganda yang digunakan adalah:

$$ETR = \beta_0 + \beta_1 ROE + \beta_2 DAR + \beta_3 SG + \beta_4 ROE_KM + \beta_5 DAR_KM + \beta_6 SG_KM + \varepsilon$$

Keterangan:

ETR : Tax Avoidance (Current ETR)

ROE : Return on Equity

DAR : Leverage

SG : Sales Growth

KM : Kepemilikan Manajerial

β_0 : Konstanta

β_{1-6} : Koefisien Regresi

ε : Error

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengujian Hipotesis

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Terdapat 3 cara untuk melakukan pengujian guna mengukur ketepatan fungsi regresi linier berganda, pengujian hipotesis yang dilakukan melalui uji sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F menunjukkan apakah setiap variabel independen atau bebas dalam model mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau secara terpisah. Uji ini digunakan secara simultan atau serempak antara variabel bebas dan variabel terikatnya. (Ghozali, 2021:148) Proses menentukan penerimaan dan penolakan hipotesis untuk menentukan apakah model penelitian layak untuk digunakan atau tidak adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau probabilitas < taraf signifikansi 5% atau 0,05; artinya, pengungkapan laporan keuangan dipengaruhi oleh semua variabel bebas secara bersamaan.
- (2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas > taraf signifikansi 5% atau 0,05; artinya pengungkapan laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh semua variabel independen secara keseluruhan.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pada dasarnya, uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen terhadap penjelasan variabel dependen. (Ghozali, 2021). Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

(1) Hipotesis 1

$H_{01} : \beta_1 = 0$, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*

$H_{a1} : \beta_1 < 0$, Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ETR



yang mengindikasikan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

(2) Hipotesis 2

$H_{02} : \beta_2 = 0$, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*

$H_{a2} : \beta_2 < 0$, *Leverage* berpengaruh negatif terhadap ETR

yang mengindikasikan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*

(3) Hipotesis 3

$H_{03} : \beta_3 = 0$, *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*

$H_{a3} : \beta_3 < 0$, *Sales Growth* berpengaruh negatif terhadap ETR

yang mengindikasikan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*

(4) Hipotesis 4

$H_{04} : \beta_4 = 0$, Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*

$H_{a4} : \beta_4 \neq 0$, Kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*

(5) Hipotesis 5

$H_{05} : \beta_5 = 0$, Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*

$H_{a5} : \beta_5 \neq 0$, Kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*

(6) Hipotesis 6

$H_{06} : \beta_6 = 0$, Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance*

$H_{a6} : \beta_6 \neq 0$, Kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengambilan keputusan pengujian didasarkan pada ketentuan bahwa nilai

signifikansi $> 0,05$, menunjukkan variabel independen terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (tidak tolak H_0). Sedangkan, jika nilai signifikansi $< 0,05$, menunjukkan variabel independen terdapat cukup bukti dapat mempengaruhi variabel dependen (tolak H_0).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghozali (Ghozali, 2021:147-148), Koefisien determinasi pada dasarnya adalah ukuran seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai yang lebih rendah menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat kecil, sedangkan nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel independen. Koefisien determinasi untuk data runtun waktu (*time section*) umumnya lebih tinggi karena ada banyak variasi antara masing-masing pengamatan. Sebaliknya, untuk data silang (*cross section*), koefisien determinasi cenderung rendah karena ada banyak variasi antara masing-masing pengamatan. Dua sifat koefisien determinasi (R^2) yaitu:

- (1) Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
- (2) Batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana:
 - (a) Jika $R^2 = 0$, berarti variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen, atau model regresi tidak tepat meramalkan Y.
 - (b) Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi dapat meramalkan Y secara sempurna. Semakin nilai R^2 mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.